

TRANSAKSI DAN POS NERACA PEMBAYARAN INTERNASIONAL

Nurlaili Rohmah¹, M. Zidny Nafi' Hasbi²
Universitas Alma Ata Yogyakarta, Indonesia
laili@gmail.com ¹, zidny@almaata.ac.id

Abstract

Indonesia as a country that adheres to an open economic system, the dominant economic activity in increasing economic growth is domestic private consumption, as well as investment and international trade activities that have a positive impact on economic growth, especially for the Indonesian economy. Where these economic activities are related to payment system activities. The positive impact of technological developments and advances is the strongest support for creating the latest innovations in the payment system. Where it is explained that credit is a transaction that gives rise to the right to receive payments from residents of other countries, while debit is a transaction that creates an obligation to pay to residents of other countries. The balance of payments is a systematic record or report related to all economic transactions between residents of one country and other countries within a certain period. The balance of payments will provide an overview of the government regarding the country's international position and be able to assist in the formulation of monetary, fiscal and trade policies.

Key words: *Balance of Payments, International, Transactions*

Abstrak

Indonesia sebagai negara penganut sistem perekonomian terbuka, dominannya kegiatan ekonomi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah konsumsi swasta domestik, serta adanya kegiatan investasi dan perdagangan internasional yang memberikan dampak positif dalam pertumbuhan ekonomi, terutama bagi perekonomian Indonesia. Dimana kegiatan ekonomi tersebut berkaitan dengan aktivitas sistem pembayaran. Dampak positif perkembangan dan kemajuan teknologi menjadi dukungan terkuat untuk menciptakan inovasi-inovasi terbaru dalam sistem pembayaran. Dimana dijelaskan bahwa kredit merupakan transaksi yang menimbulkan hak menerima pembayaran dari penduduk negara lain, sedangkan debit merupakan transaksi yang menimbulkan kewajiban membayar ke penduduk negara lain. Neraca pembayaran merupakan catatan atau laporan yang sistematis terkait seluruh transaksi ekonomi antar penduduk suatu negara dengan negara lain dalam periode tertentu. Neraca pembayaran akan memberikan gambaran pemerintah terkait posisi internasional negara dan mampu membantu dalam perumusan kebijakan moneter, fiskal, dan perdagangan.

Kata kunci: *Neraca Pembayaran, Internasional, Transaksi*

Pendahuluan

Dalam bisnis perbankan, konsep distributive justice bisa diterapkan dalam berbagai cara, seperti dalam pembagian keuntungan atau dalam pembagian beban risiko. Perkembangan semakin maju dan pesat serta tak luput bahwa segala aspek permasalahan dalam beberapa sektor jelas terjadi, baik itu dalam lintas nasional maupun internasional. Berbicara permasalahan, bahwasanya diketahui permasalahan ekonomi dan keuangan selalu menjadi hal yang menarik dan tidak ada habisnya, Pertumbuhan ekonomi akan sangat memberikan dampak dalam berbagai kegiatan perekonomian. Serta berkaitan dengan masalah pengelolaan keuangan internasional yang memang akan berpengaruh dengan bisnis dan ekonomi antarnegara di dunia.

Perekonomian terbuka merupakan perekonomian yang melibatkan diri dalam perdagangan internasional (ekspor dan impor) barang dan jasa serta modal dengan berbagai negara (Muelgini et al., n.d.). Indonesia sebagai negara penganut sistem perekonomian terbuka, dominannya kegiatan ekonomi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah konsumsi swasta domestik, serta adanya kegiatan investasi dan perdagangan internasional yang memberikan dampak positif dalam pertumbuhan ekonomi, terutama bagi perekonomian Indonesia. Dimana kegiatan ekonomi tersebut berkaitan dengan aktivitas sistem pembayaran. Dampak positif perkembangan dan kemajuan teknologi menjadi dukungan terkuat untuk menciptakan inovasi-inovasi terbaru dalam sistem pembayaran. Yang sekarang pembayaran elektronik dikenal dengan e-money, dimana instrument ini dimaksudkan dapat digunakan dalam berbagai keperluan pembayaran.

Neraca pembayaran merupakan catatan atau laporan yang sistematis terkait seluruh transaksi ekonomi antar penduduk suatu negara dengan negara lain dalam periode tertentu (Handoko, 2015). Dua sisi neraca pembayaran yaitu kredit dan debit yang dimaksudkan neraca ini akan mencerminkan akuntansi dari transaksi internasional suatu negara. Dimana dijelaskan bahwa kredit merupakan transaksi yang menimbulkan hak menerima pembayaran dari penduduk negara lain, sedangkan debit merupakan transaksi yang menimbulkan kewajiban membayar ke penduduk negara lain. Transaksi-transaksi tersebut biasanya terdiri dari kegiatan ekspor dan impor barang dan jasa, arus masuk, dan keluarnya modal, hibah serta pembayaran transfer lainnya. Neraca pembayaran akan memberikan gambaran pemerintah terkait posisi internasional negara dan mampu membantu dalam perumusan kebijakan moneter, fiskal, dan perdagangan. Hubungan anggaran pemerintah dengan neraca pembayaran dijelaskan melalui komponen dalam APBN dan neraca pembayaran (Novi & Perdana, 2021).

Kemampuan menyerap devisa dan pembayaran luar negeri di sebuah negara, perekonomian akan terganggu jika neraca pembayaran selalu negatif. Transaksi internasional akan memerlukan valuta asing dalam membayar impor dan utang luar negeri maupun transfer lainnya. Jika semakin tinggi tingkat ketergantungan negara dengan barang luar negeri, semakin besar pula impor negara bersangkutan itu yang akan menguras devisa negara sehingga neraca pembayaran terganggu dan merupakan cerminan ketersediaan cadangan devisa negara (Afrizal, 2020).

Namun tidak bisa terlepas dari permasalahan sistem

pembayaran, diketahui bahwa dalam skala domestic atau nasional problema ketidakseimbangan pembayaran pasti ada, serta dalam skala internasional sistem pembayaran akan lebih rumit.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah normatif, dengan menggunakan pendekatan *literature review* (Marzuki, 2011). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari, jurnal ilmiah, dan *literature review*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan pendekatan penelitian kepustakaan.



Gambar 1. Alur Penelitian Kualitatif Studi Literatur

Gambar di atas menjelaskan tajuk rencana dalam skenario jenis penelitian kualitatif studi literatur. Penelitian ini

merupakan penelitian kualitatif melalui studi literatur. Tahapan penelitian dilakukan dengan mengumpulkan sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder.

Penelitian ini mengklasifikasikan data berdasarkan rumus penelitian. Pada tahap lanjutan dilakukan pengolahan data dan atau kutipan referensi untuk ditampilkan sebagai temuan penelitian, disarikan untuk mendapatkan informasi yang lengkap, dan diinterpretasikan untuk menghasilkan pengetahuan untuk diambil kesimpulan. Adapun tahap interpretasi digunakan analisis atau pendekatan, misalnya filosofis, teologis, sufistik, eksegesis, sarah, dan lain-lain.

Hasil dan Pembahasan

Neraca Pembayaran Internasional

Current account atau rekening transaksi berjalan adalah sub NPI yang mencatat seluruh transaksi jasa dan barang, dimana pos ini dalam neraca pembayaran menjadi golongan terbesar (Ekananda, n.d.). Nilai positif atau kenaikan neraca transaksi berjalan menandakan terjadinya current account surplus dan nilai negatif atau penurunan itu terjadinya current account deficit (Sudirman, 2015). Current account dijelaskan juga sebagai neraca pembayaran yang menyajikan informasi penting mengenai kemampuan ekonomi internasional suatu negara, berbentuk seperti laporan laba rugi perusahaan yang menginformasikan pentingnya terkait kemampuan bisnisnya.

Current account meliputi balance of trade (BOP), service account, dan unilateral account. Balance of trade (Neraca perdagangan atau neraca barang) yaitu selisih antara barang ekspor dan impor atau penerimaan bersih perdagangan

(Muelgini et al., n.d.).

Dalam transaksi internasional dalam kebanyakan negara, komponen terbesarnya yaitu ekspor dan impor barang. Yang dimana ekspor adalah sumber dana dan tercatat pada pos kredit sedangkan impor adalah penggunaan dana dan tercatat pada pos debit sebagai pembayaran impor. Menunjukkan ekspor dan impor barang berwujud. Ketentuan tercatatnya transaksi ekspor dan impor barang, yaitu:

1. ekspor barang dicatat sebagai transaksi kredit/ positif
2. impor barang dicatat sebagai transaksi debit/ negatif.

Service account hanya mencatat transaksi-transaksi yang berbentuk jasa. Service account atau neraca jasa di Indonesia tercatat dalam debit atau positif negatif dikarenakan transaksi impor lebih besar dari transaksi ekspor. Dimana itu menandakan betapa rendahnya kualitas SDM Indonesia dalam menghasilkan jasa. Hanya jasa dari *tourisme* yang tercatat dalam transaksi positif.

Untuk meningkatkan kualitas SDM perlunya memperbaiki posisi service account dan BOP Indonesia. Ketentuan transaksi pembayaran dan penerimaan yang dimaksudkan ke service account yaitu seluruh transaksi ekspor dan impor jasa, yaitu :

- a) Pembayaran bunga
- b) Biaya transportasi
- c) Biaya asuransi
- d) Remittance (Jasa TKI/ TKW/ TKA, konsultasi)
- e) Tourism

Dalam transaksi ini biasanya meliputi bantuan social atau grant baik itu diberikan maupun diterima dari atau ke luar negeri dengan ketentuan tanpa adanya kewajiban membayar kembali. pada current account, transaksi ekspor yang menghasilkan

devisa dicatat sebagai transaksi kredit atau positif. transaksi impor yang mengeluarkan devisa dicatat sebagai transaksi debit atau negatif. Neraca modal akan mencatat transaksi penerimaan atau pembayaran yang berkaitan dengan peminjaman dan penanaman modal antar dua negara untuk berinvestasi jangka panjang maupun jangka pendek (Neraca Pembayaran: Pengertian, Jenis, Dan Fungsi, n.d.).

Financial asset (asset keuangan) dan liabilities (utang yang harus dibayar) masuk dalam jangka pendek jika kurang dari 1 tahun, bila lebih masuk dalam jangka Panjang. Pos jangka Panjang atau other long term dalam neraca modal memberikan perbedaan dalam transaksi pemerintah dan swasta di negara pelapor, yaitu berupa pinjaman atau surat berharga dengan jangka waktu 1 tahun lebih. Sedangkan pada other short term atau pos jangka pendek di neraca modal memisahkan transaksi pemerintah dan swasta, adalah yang berada di pinjaman jangka pendek atau short term loans yaitu pemerintah pemilik surat berharga, transaksi pemerintah pelapor berada di keamanan/berharga jangka pendek atau short term security dalam pos private short term.

Dimana neraca modal ini merupakan sub NPI yang menunjukkan aliran modal finansial, langsung diperdagangkan maupun membayar dengan barang dan jasa. Lebih singkatnya menjelaskan perubahan kepemilikan jangka Panjang dari suatu negara serta kekayaan finansial jangka pendek.

Ketentuan transaksi dalam neraca modal, yaitu :

- a. Capital account terdiri dari ekspor dan impor modal jangka Panjang atau modal jangka pendek.
- b. Penjumlahan saldo current account atau neraca transaksi berjalan ditambah saldo transaksi impor atau ekspor modal

jangka Panjang.

- c. Berlawanan dengan pencatatan di current account atau neraca transaksi berjalan, dengan ketentuan transaksi impor modal tercatat dalam transaksi kredit atau positif sedangkan transaksi ekspor modal tercatat dalam transaksi debit atau negatif.

Transaksi dalam rekening modal dikategorikan sebagai berikut (Ekananda, n.d.) :

1. investasi asing langsung, investasi aktiva tetap digunakan dalam melakukan operasi usaha oleh negara asing. Terjadi saat investor mengakuisis control bisnis tertentu di negara lain.
2. investasi portofolio, dalam transaksi berkaitan dengan asset keuangan jangka Panjang yang meliputi obligasi dan saham, dan tidak melibatkan transfer pengendalian antar negara.
3. investasi modal lain, dalam transaksi melibatkan asset keuangan jangka pendek.

Harta cadangan atau reverse assets meliputi pemilikan SDR, emas, dan valuta asing convertible dari IMF (Dana Moneter Internasional) yang disediakan untuk otoritas moneter dalam menghadapi defisit neraca pembayaran. Cadangannya biasanya berbentuk uang kas suatu perusahaan. Dimana dalam sub NPI reserve account ini mencatat hasil bersih dari cadangan valuta suatu negara yang berbentuk valuta asing. Reserve account adalah neraca yang menunjukkan perubahan cadangan atau saldo valuta yang diperoleh valuta yang diperoleh dari tahun yang bersangkutan dari hasil penjumlahan saldo current account dan saldo capital account (Syahir, AhmadJainuri, 2017).

Merupakan rekening penyeimbang jika nilai transaksi kredit tidak sama dengan nilai transaksi debit, dengan

adanya rekening ini selisih perhitungan maka jumlah total nilai sebelah kredit dan debit pada suatu neraca pembayaran internasional akan sama (balance) (Ratnasih, 2015). Dalam transaksi ekonomi internasional dibagi kebeberapa pos dasar suatu negara dalam neraca pembayaran internasional.

Pos Transaksi Dadang atau Trade Account. Dalam pos transaksi dagang ini menjadi pos pencatatan seluruh transaksi ekspor dan impor barang maupun jasa. Dalam pencatatan ini, impor barang dan jasa dicatat pada sebelah debit, untuk ekspor barang dan jasa dicatat pada sebelah kredit. Pos Transaksi Pendapatan Modal atau Income on Investment. Pos transaksi ini berisikan semua transaksi pendapatan atau penerimaan hasil dari penanaman modal di luar negeri dan penerimaan pendapatan modal asing di negeri kita. Dengan potensinya akan membentuk keuntungan deviden dan bunga.

Pos Transaksi Unilateral atau Unilateral Transaction. Pos transaksi ini merupakan transaksi sepihak atau satu arah dengan tidak menimbulkan kewajiban membayar barang atau bantuan yang diberikan. Transaksi ini biasanya transaksi hadiah, bantuan atau gifts. Pos Transaksi Penanaman Modal Langsung atau Direct Investment merupakan semua transaksinya berhubungan dengan jual beli saham dan jual beli perusahaan antara penduduk negara dengan penduduk negara lainnya. Pos Transaksi Utang Piutang Jangka Panjang atau Long Term Loan. Pos transaksi ini berisikan semua transaksi kredit jangka Panjang dengan waktu pembayarannya lebih dari satu tahun. Pos Transaksi Utang-Piutang Jangka Pendek atau Short Term Capital.

Pos ini merupakan semua transaksi utang piutang dengan jatuh temponya tidak melebihi satu tahun. Pos Transaksi Lalu Lintas Moneter atau Monetary Acomodating Pos ini merupakan transaksi pembayaran transaksi pada current account (transaksi perdagangan, pendapatan modal, dan transaksi unilateral) dan investment account (transakasi penanaman modal langsung, utang piutang jangka Panjang dan jangka pendek). Semua transaksi jual beli tersebut yang terjadi dalam suatu negara ke luar negeri. Diketahui bahwa sektor moneter terdiri dari bank sentral dan bank-bank devisa serta pihak yang berperan dalam kegiatan ekspor impor yaitu bank dan lembaga bukan bank (Thalib, 2011).

Kesimpulan

Neraca pembayaran merupakan catatan atau laporan yang sistematis terkait seluruh transaksi ekonomi antar penduduk suatu negara dengan negara lain dalam periode tertentu. Neraca pembayaran akan memberikan gambaran pemerintah terkait posisi internasional negara dan mampu membantu dalam perumusan kebijakan moneter, fiskal, dan perdagangan. Hubungan anggaran pemerintah dengan neraca pembayaran dijelaskan melalui komponen dalam APBN dan necara pembayaran. Komponen atau jenis neraca pembayaran internasional yaitu: neraca berjalan, neraca modal, dan neraca moneter. Dimana dijelaskan bahwa neraca berjalan meliputi neraca perdagangan, neraca jasa dan transfer berjalan; sedangkan neraca modal meliputi kerdid, deposito, pembelian saham, obligasi, investasi langsung, pinjaman jangka panjang. Pos dalam neraca pembayaran internasional yang diantaranya yaitu: Pos

Transaksi Dadang atau Trade Account, Pos Transaksi Pendapatan Modal atau Income on Investment, Pos Transaksi Unilateral atau Unilateral Transaction, Pos Transaksi Penanaman Modal Langsung atau Direct Investment, Pos Transaksi Utang Piutang Jangka Panjang atau Long Term Loan, Pos Transaksi Utang-Piutang Jangka Pendek atau Short Term Capitall, dan Pos Transaksi Lalu Lintas Moneter atau Monetary Acomodating

Daftar Pustaka

- Binti Nur Asiyah, D. (2021). Prinsip Keadilan Distributif Afrizal. (2020). Analisis Neraca Pembayaran Indonesia Pendekatan Model ECM. Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020, 2(1), 345–361.
- Ekananda, M. (n.d.). Sistem Pembayaran dan Neraca Pembayaran Internasional (pp. 1–76).
- Handoko, R. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Transaksi Berjalan Indonesia. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 14(4), 35. <https://doi.org/10.31685/kek.v14i4.54>
- Muelgini, Y., Awaluddin, I., & Khoirunnisa, D. (n.d.). Analisis Neraca Transaksi Berjalan Di Indonesia: Pendekatan Mundellfleming, 59(Lm), 1–9.
- Novi, M., & Perdana, A. (2021). Analisis Fenomena Defisit Anggaran Dan Defisit Transaksi Berjalan Di Indonesia (1990-2019). *Diponegoro Journal of Economics*, 10(1), 1–15.

- Ratnasih, C. (2015). Meninjau dampak tarif perdagangan RI-Tiongkok dalam komponen neraca pembayaran luar negeri. *Jurnal Manajemen*, 24–29.
- Sudirman. (2015). Pengaruh Neraca Transaksi Berjalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Development*, 1998, 56 dari 212. <http://163.53.187.178/jurnal/index.php/JD/article/download/16/16>
- Syahir, AhmadJainuri, M. (2017). pengaruh nilai tukar, inflasi, produk domestik bruto terhadap neraca transaksi berjalan terdapat variabel bebas terdiri dari nilai tukar, inflasi dan produk domestik bruto. *Convention Center Di Kota Tegal*, 4(80), 4.
- Thalib, P. (2011). Mekanisme Lalu Lintas Pembayaran Luar Negeri Dalam Kegiatan Ekspor Impor. *Yuridika*, 26(3), 259–274. <https://doi.org/10.20473/ydk.v26i3.278>
- M. Zidny Nafi' Hasbi. (2019). Dampak Krisis Keuangan Global Terhadap Perbankan di Indonesia. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 13(2), 385–400. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v13i2.602>
- M. Zidny Nafi' Hasbi. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Tingkat Kemampuan Pengeluaran Zakat Pada BUSN Devisa. 1(2), 89–102.